

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan pendidikan pada pondok pesantren akhir-akhir ini keberadaannya mendapat sorotan dan perhatian dari pemerintah pada umumnya, yaitu terbukti dengan adanya kucuran dana dari APBD walau dalam skala kecil. Namun hal tersebut menunjukkan adanya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan para ustadz-ustadzah di pondok pesantren.

Di samping itu keberadaan pondok pesantren di tengah-tengah masyarakatpun mendapat perhatian serius dari para orang tua santri. Oleh sebab itu mau tidak mau keberadaan pondok pesantren dituntut supaya lebih maju sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Untuk itulah diperlukan penanganan dan pengelolaan yang profesional baik pengelolaan di bidang administrasi, maupun pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar. Konsekuensinya dibutuhkan guru atau ustadz-ustadzah yang profesional, jika tidak, sulit bagi pondok pesantren untuk maju dan menghasilkan santri yang bermutu. Dengan semakin majunya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perubahan dan perkembangan masyarakat menjadi semakin modern. Termasuk di dalamnya metode mempelajari kitab kuning. Oleh karena itu sangat diperlukan penguasaan dalam membaca kitab kuning yang sesuai dengan kaidah nahwu dan shorof. Karena jika dalam membaca kitab kuning terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam makna dan pemahamannya.

Tidak dapat disangkal lagi, membaca dan menulis adalah tangga untuk dapat mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat kehidupan yang mulia dan jaya.<sup>1</sup> Pernyataan diatas selaras dengan wahyu

---

<sup>1</sup>Sholah Abdul Qodir Al-Bakriy, *Al-Qur'an dan Pembinaan Insan*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1982, h. 129.

pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril adalah surat Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقرأ باسم ربك الذي خلق. خلق الانسان من علق. اقرأ وربك الأكرم. الذي علم بالقلم.  
علم الانسان ما لم يعلم (العلق 1-5)

Artinya: "Bacalah! dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhanmu yang Maha Pemurah yang telah mengajar manusia dengan qalam (melalui tulis baca). Dialah yang mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya".<sup>2</sup>

Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Dalam hal ini seorang santri/siswa harus memiliki keterampilan membaca. Adapun salah satu cara untuk memiliki keterampilan membaca kitab kuning adalah dengan sistem sorogan, yaitu santri berhadapan langsung dengan guru dan belajar sesuai tingkat kemampuannya. Padahal sistem sorogan ini merupakan salah satu bagian dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisional (pondok pesantren), sebab sistem ini menuntut, kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan pribadi santri/siswa.<sup>3</sup>

Melihat masalah tersebut maka sebagai bahan pertimbangan peneliti merasa perlu menerapkan metode sorogan, dengan adanya penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bagi santri/siswa dengan mengambil judul : "Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017."

<sup>2</sup>Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, 1995, h. 179.

<sup>3</sup>Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Cetakan IV, Jakarta: LP3ES, 1985, h. 20.

Di samping itu metode sorogan ini terbukti sangat efektif bagi seorang santri/siswa yang bercita-cita untuk menjadi seorang alim,<sup>4</sup> dan mahir dalam membaca kitab kuning.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan peneliti memilih judul Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

1. Ketidaksamaan kemampuan santri/siswa dalam pelaksanaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.
2. Kurangnya minat santri/siswa dalam mengikuti pelaksanaan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.

## **C. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis peneliti: Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa karya yang telah melakukan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Sebagai bahan acuan dan perbandingan, penulis telah menemukan skripsi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang ditulis Zakiyah Darmawati mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun 2001 yang berjudul “Pengajara Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Yogyakarta” skripsi ini membahas

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 29.

metode sorogan dalam pengajaran kitab kuning. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode sorogan adalah salah satu metode pembelajaran kitab kuning di Pesantren, ini merupakan metode yang intensif karena ada komunikasi dan hubungan langsung antara kiai/ustadz, dan santri, sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan santri secara langsung dan individual.<sup>5</sup>

Skripsi yang ditulis Ahmad Zaki mahasiswa Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008 yang berjudul “Pelaksanaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Matematika”. Skripsi ini membahas tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan metode sorogan. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan sangatlah efektif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktifitas belajar siswa sebesar 11.45% sedangkan peningkatan hasil belajar siswa melalui lembar observasi sebesar 8,33.<sup>6</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Al-hadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul Efektifitas Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemampuan Qiro'ah Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Metode sorogan merupakan metode yang sangat baik, praktis dan efisien dalam mempelajari qiroah kitab kuning. Kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan menggunakan metode sorogan menunjukkan keberhasilan, efektifitas metode sorogan tersebut.

Dari beberapa skripsi yang membahas pembelajaran sorogan diatas, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis. Skripsi pertama, membahas tentang efektifitas penerapan metode sorogan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih cenderung kepada bagaimana memahami kitab kuning dengan menerapkan metode sorogan dengan beberapa inovasinya.

---

<sup>5</sup>Zakiah Darmawati, *Pengajaran Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan di Pon-PesAl-Munawwir Komplek Q Krpyak Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, h. 13.

<sup>6</sup>Ahmad Zai, pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran matematik, *skripsi*, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, h. 10.

sedangkan skripsi ketiga membahas tentang pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran matematika, skripsi yang ke tiga, Jadi jelas berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Zakiyah Darmawati, Ahmad Zaki, dan Muhammad Al-hadi, miftahuddin baik darititik tekan, obyek penelitian, ataupun metode penelitian. Penulis juga memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut. dipengaruhi oleh beberapa faktor antarlain: para santri yang menetap dalam satu lingkungan serta adanya pengajaran ekstra yang berupa pengajian diluar kegiatan kemadrasahan diantaranya sorogan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode sorogan santri/ siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca kitab kuning santri/siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara tahun pelajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara tahun pelajaran 2016/2017?

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar mendapatkan pengertian yang jelas mengenai penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, maka perlu dijelaskan arti dan maksud dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul, istilah-istilah tersebut :

### 1. Pengaruh

Maksudnya daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib.<sup>7</sup>

### 2. Metode

Adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode hanya sebagai alat.<sup>8</sup>

### 3. Sorogan

Istilah sorogan tersebut berasal dari kata sorog (bahasa Jawa) yang berarti menyodorkan. Sebab siswa menyodorkan kitabnya di hadapan guru.<sup>9</sup>

### 4. Kemampuan

Berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan,<sup>10</sup> kemampuan adalah suatu daya yang ada pada diri seseorang. Dimaksudkan untuk mencapai hasil yang maksimal dimana hasil di sini adalah prestasi membaca kitab kuning santri yang diformulasikan dalam buku raport.

### 5. Membaca kitab kuning

Membaca artinya "suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh kesan yang hendak disampaikan penulis".<sup>11</sup> Kitab kuning adalah istilah adalah sebuah istilah yang disematkan kepada kitab kitab yang berbahasa arab yang berhaluan ahlusunnah waljamaah, yang bisa digunakan oleh beberapa pesantren atau madrasah diniyah sebagai pelajaran, dan kitab ini bukan dikarang oleh sembarang orang, namun karya para Ulama' salafussalih yang sangat kompeten dalam menggali hukum Al-Qur'an dan hadis, pondok pesantre adalah suatu lembaga pendidikan yang

<sup>7</sup>WJS Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 362.

<sup>8</sup> Depag RI, *Buku Pedoman Guru Agama SD*, Proyek Pembinaan Agama pada Sekolah Umum, Jakarta: 2001, h. 99.

<sup>9</sup> M. Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta, LP3ES 1988, hlm. 88.

<sup>10</sup>WJS. Purwodarminto *Op. Cit*, h. 628.

<sup>11</sup>Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: angkasa, 1987, h. 7.

menitikberatkan pelajarannya pada materi kitab kuning disamping pengetahuan dasar keagamaan.

Maksud judul di atas adalah sejauhmana pengaruh penggunaan metode sorogan yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri. Dengan kata lain, skripsi ini membahas ada tidaknya Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca bagi santri/siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.
- c. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, yaitu: memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah

Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara.

2) Dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesantren, dapat memberikan sumbangan berupa informasi dan evaluasi sehingga dapat memotifasi santri/siswa untuk mengikuti kegiatan sorogan agar dapat membaca kitab kuning.
- b. Bagi ustadz, dapat memudahkan dan meningkatkan motivasi belajar membaca kitab kuning, Penerapan Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning untuk menunjang hasil belajar santri/ siswa untuk membaca kitab kuning

## G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode sorogan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan belajar santri/siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara 2016/2017.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif teknik statistik *parametrik*. Kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah melalui metode statistika.<sup>12</sup> Statistik *Parametris* digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio *t-tes* 1 sampel.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, h. 81.

<sup>13</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 5.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi yakni keseluruhan informasi yang dapat memberikan data, baik yang berupa manusia, gejala-gejala benda atau peristiwa dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah santri MA Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara yang berjumlah 120 Santri/siswa sebagai sampel.

### b. Sampel

Sampel yakni sebagian populasi yang diselidiki.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, tidak semua populasi dijadikan sampel, tetapi hanya diambil sebagian yang mewakili, karena jumlah dalam penelitian ini cukup banyak sehingga tidak mungkin diteliti semuanya.

Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 - 15% atau 20-25%.<sup>16</sup> Dengan demikian, dari jumlah populasi 120 penulis ambil 25%, 30 siswa dengan teknik *stratified sampling*.

## 3. Variabel dan Indikator

### a. Variabel independen yaitu penerapan metode sorogan, indikatornya :

- 1) Dilaksanakan secara tatap muka
- 2) Pembelajaran Individual
- 3) Interaksi Pembelajaran
- 4) Bimbingan Pembelajaran

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, h. 104.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 104.

<sup>16</sup> Suharsimi, *Op. Cit.*, h. 107.

b. Variabel dependen yaitu kemampuan membaca kitab kuning, indikatornya adalah :

- 1) Membaca sesuai irab
- 2) Membaca sesuai mufrodat
- 3) Membaca sesuai tarkib
- 4) Memahami kandungan arti materi pokok dengan benar

#### 4. Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil observasi langsung kepada para responden . Sedangkan sumber data didapat dengan cara wawancara kepada responden dan sebelumnya sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data penelitian, metode-metode yang digunakan adalah:

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengatahuan. Metode ini digunakan untuk mengamati gambaran mengenai pondok pesantren, letak geografis, sarana-prasarana yang digunakan dan yang terutama adalah mengamati proses pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara. Dalam metode ini peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran dengan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode sorogan, wawancara ini diperoleh dari beberapa narasumber, narasumber yang dimaksud dalam kegiatan penelitian ini adalah ustadz dan santri yang melaksanakan kegiatan sorogan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.

c. Metode Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. metode ini digunakan untuk mengetahui angket berupa angket tertutup dan ditujukan kepada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara,

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen- dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi kusus dari karangan/ tulisan dan sebagainya Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah santri, jumlah ustad yang mengajar, struktur organisasi.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga mudah diambil suatu kesimpulan.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilaksanakan pertama kali dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket/ kuesioner ke dalam tabel distribusi frekuensi.<sup>17</sup>

Mengingat daya yang dibutuhkan adalah data kuantitatif sementara data yang diperoleh bersifat kualitatif, oleh peneliti data kualitatif tersebut harus dirubah ke dalam data kuantitatif dengan jalan *scoring* untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban A nilai 5
- 2) Untuk jawaban B nilai 4
- 3) Untuk jawaban C nilai 3
- 4) Untuk jawaban D nilai 2
- 5) Untuk jawaban E nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Dalam analisis uji hipotesis ini diadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus korelasi product moment :

$$r = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2 \Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi variabel X dan Y

X : Variabel pengaruh metode sorogan

Y : Variabel kemampuan membaca kitab kuning

$\Sigma$  : Sigma

---

<sup>17</sup>Chalild Nabuka, *Pedoman Praktis Membuat Proposal Penelitian*, Semarang: FT IAIN Walisongo, 2002

### c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu pengolahan data lebih lanjut dari analisis uji hipotesis. Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 %. Jika signifikan artinya ada hubungan positif yang berarti hipotesis penulis diterima. Jika non signifikan artinya hipotesis penulis ditolak.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel dependen (kemampuan membaca kitab kuning) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (metode sorogan).<sup>18</sup>

## I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi yang akan penulis susun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab yang pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Sebelum memasuki bab I, terdapat beberapa halaman mengenai judul skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Pada bab satu, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Pada bab dua, berisi tentang landasan teori yang meliputi penerapan metode sorogan yang terbagi dalam sub-sub metode sorogan dan faktor yang mempengaruhinya, kemampuan membaca kitab kuning dan fungsinya dalam belajar, di MA Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, serta tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

---

<sup>18</sup> Dr. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2000, h. 216.

Pada bab tiga, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi keadaan umum MA Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, pelaksanaan pengajaran Kitab Kuning,.

Pada bab empat, berisi tentang analisis data yang meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

Pada bab lima merupakan bab penutup skripsi yang di dalamnya dikemukakan tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Setelah bab lima ada beberapa halaman yang meliputi daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lain sebagainya.

